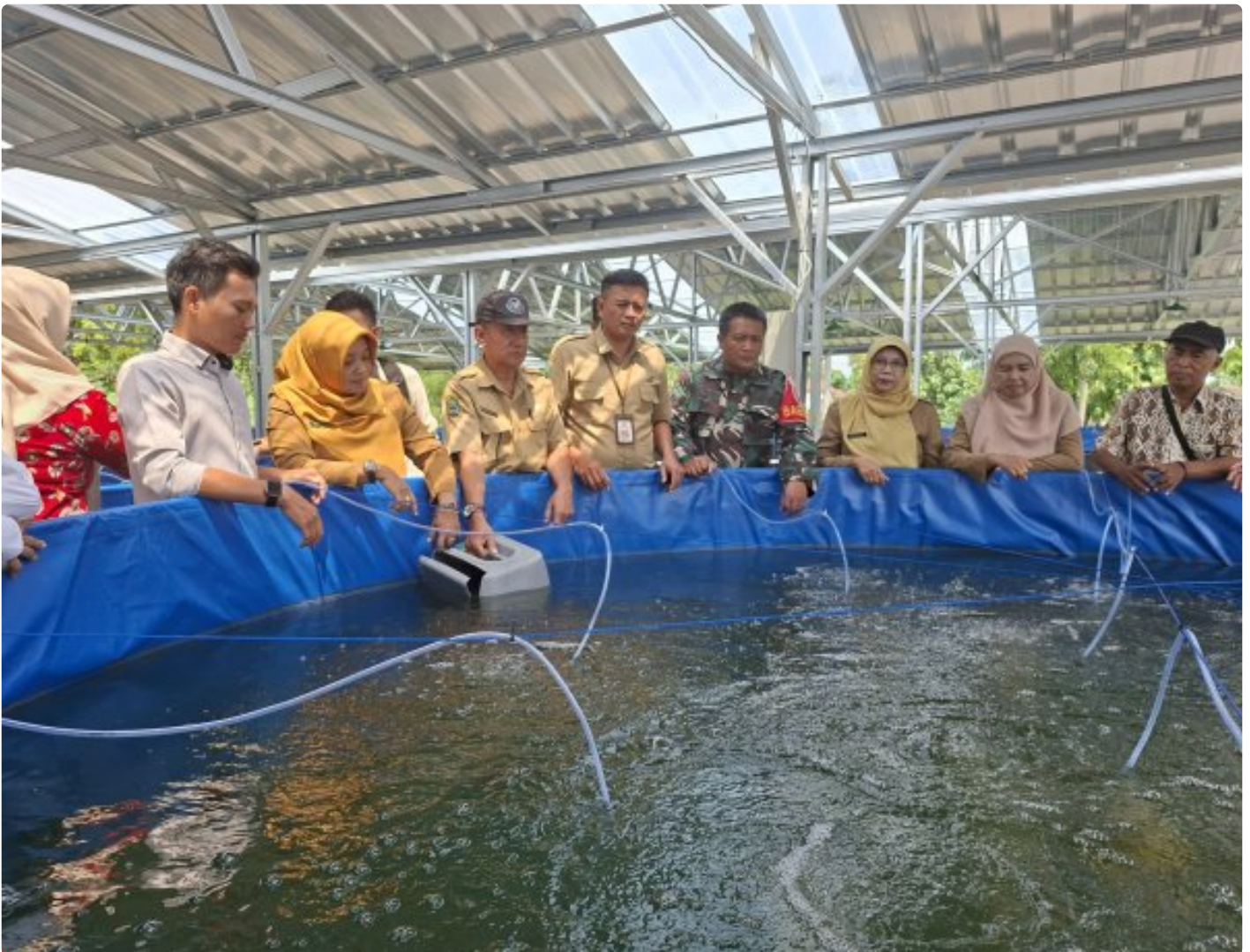


Dukung Kemandirian Ekonomi Desa, Babinsa Koramil 0804/04 Dampingi Kegiatan Penaburan Binih Ikan Lele

Raditya - MAGETAN.TELISIKFAKTA.COM

Jan 15, 2026 - 07:50



Dukung Kemandirian Ekonomi Desa, Babinsa Koramil 0804/04 Dampingi Kegiatan Penaburan Binih Ikan Lele

Magetan_ Dalam upaya mendukung program ketahanan pangan dan meningkatkan perekonomian lokal, Kadin Kab. Magetan, Babinsa Koramil 0804/04 Parang Serka Hartono bersama Pj. Kepala Desa Mategal memimpin kegiatan penaburan ribuan benih ikan lele di Desa Mategal. Selasa (12-01-2026)

Kegiatan yang berlangsung di Desa Mategal kec.Parang Kab.Magetan ini merupakan inisiatif bersama antara Kadin Kab.Magetan, Pemerintah Desa dan Komando Rayon Militer setempat, dengan tujuan memberdayakan masyarakat melalui budidaya perikanan.

Babinsa 0804/04 Parang Serka Hartono menyampaikan bahwa pendampingan terhadap program budidaya ikan lele ini adalah bagian dari tugas TNI dalam mendukung upaya pemerintah daerah untuk menciptakan kemandirian ekonomi di tingkat desa.

"Kami hadir di sini untuk memberikan motivasi dan pendampingan agar usaha budidaya lele ini dapat berjalan optimal dan berkelanjutan. Harapannya, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan gizi keluarga, tetapi juga membuka lapangan pekerjaan baru bagi warga," ujar Serka Hartono.

Sementara itu, Pj Kepala Desa Bapak Heru mengapresiasi sinergi yang terjalin baik dengan pihak Koramil. Beliau menjelaskan bahwa benih ikan lele sebanyak kurang /lebih 20.000 ekor yang disebar merupakan bantuan dari Kementerian Perikanan dan Kelautan yang Di wakili Dinas Perikanan Kabupaten Magetan yang disalurkan kepada KDKMP desa Mategal.

"Potensi perikanan di desa kami cukup besar. Dengan adanya pendampingan teknis dari Dinas Perikanan dan dukungan moril dari Babinsa, kami optimis program ketahanan pangan desa ini akan berhasil," tambah Bapak Heru.

Kegiatan diakhiri dengan prosesi penaburan benih secara simbolis oleh,Kadin, Babinsa dan Kades, disaksikan oleh aparat desa, Bhabinkamtibmas, dan perwakilan masyarakat setempat, sebagai tanda dimulainya masa budidaya. Diharapkan, panen perdana dapat dilakukan dalam waktu 1,5 hingga 2 bulan ke depan. (red)